

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah dewasa ini yang memberikan kemudahan bagi penanaman modal asing di berbagai sektor yang semula tertutup di Indonesia, pengenaan pajak masukan 0% bagi komoditi ekspor non migas dan kemudahan perolehan kredit bagi industri kecil menengah, telah menimbulkan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, setiap badan usaha harus memiliki strategi untuk mempertahankan hidupnya, antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan badan usaha dengan mengupayakan pengurangan bahkan penghapusan aktivitas-aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya yang tidak perlu (*non value added activity*) untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Analisis *non value added activity* dengan menerapkan teknik *Process Value Analysis* merupakan sarana untuk mengidentifikasi *non value added activity* yang dilakukan badan usaha dalam proses produksinya. PT "X" dalam proses produksinya banyak melakukan *non value added activity* seperti *move, inspection, rework, setup, dan wait* yang dicerminkan dalam *non value added time*. Hal ini menyebabkan *cycle efficiency* badan usaha rendah yang akan mempengaruhi kemampuan badan usaha untuk memenuhi pesanan dengan cepat sehingga banyak pesanan terpaksa ditolak, timbulnya *non value added cost* yang menyebabkan biaya produksi meningkat dan efisiensi tenaga kerja rendah karena banyak waktu tenaga kerja digunakan untuk melakukan *non value added activity* yang tidak menghasilkan tambahan keluaran.

Dengan mengetahui *non value added activity* yang merupakan kesenjangan antara kebutuhan konsumen dan proses produksi yang dilakukan badan usaha akan diupayakan perbaikan dengan menggeser *non value added activity* menjadi *value added activity* melalui *activity selection*. Langkah pertama dalam melakukan perbaikan ialah mencari penyebab timbulnya *non value added activity*. Setelah itu dicari pemecahan dari penyebab timbulnya *non value added activity* tersebut sehingga *non value added activity* dapat dikurangi dan kelebihan waktu untuk aktivitas-aktivitas tersebut dapat digunakan untuk membantu aktivitas *process* yang merupakan *value added activity*. Akibatnya produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan.

Dari hasil ini diharapkan badan usaha dapat meningkatkan *cycle efficiency* sehingga kemampuan badan usaha untuk memenuhi pesanan meningkat, menurunkan biaya produksi, dan meningkatkan produktivitas badan usaha. Semua ini akan memperkuat posisi badan usaha dalam persaingan.